**Season Three**: The Land

|  |  |
| --- | --- |
| Narration / Voice Over | Visual/ Effect |
| EPISOD 31  BAHASA NABI MUSA KETIKA BERDIALOG DENGAN ALLAH AZZAWAJALLA (2)  SUARA:  MENURUT RIWAYAT SESETENGAH AHLI TAFSIR, BAHAWASANYA TATKALA NABI MUSA BERADA DI MESIR, IA TELAH BERJANJI KEPADA KAUMNYA AKAN MEMBERI MEREKA SEBUAH KITAB SUCI YANG DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP YANG AKAN MEMBERI BIMBINGAN DAN SEBAGAI TUNTUNAN BAGAIMANA CARA MEREKA BERGAUL DAN BERMUAMALAH SESAMA MANUSIA DAN BAGAIMANA MEREKA HARUS MELAKUKAN PERSEMBAHAN DAN IBADAH MEREKA KEPADA ALLAH. DI DALAM KITAB SUCI ITU MEREKA AKAN DAPAT PETUNJUK AKAN HAL-HAL YANG HALAL DAN HARAM, PERBUATAN YANG BAIK YANG DIREDHAI OLEH ALLAH DI SAMPING PERBUATAN-PERBUATAN YANG MUNGKAR YANG DAPAT MENGAKIBATKAN DOSA DAN MURKANYA TUHAN.  MAKA SETELAH PERJUANGAN MENGHADAPI FIR'AUN DAN KAUMNYA YANG TELAH TENGGELAM BINASA DI LAUT, SELESAI, NABI MUSA MEMOHON KEPADA ALLAH AGAR DIBERINYA SEBUAH KITAB SUCI UNTUK MENJADI PEDOMAN DAKWAH DAN RISALAHNYA KEPADA KAUMNYA. LALU ALLAH MEMERINTAHKAN KEPADANYA AGAR UNTUK ITU IA BERPUASA SELAMA TIGA PULUH HARI PENUH KETIKA ITU DI BULAN ZULKAEDAH. KEMUDIAN PERGI KE BUKIT THUR SINA DI MANA IA AKAN DIBERI KESEMPATAN BERMUNAJAT DENGAN TUHAN SERTA MENERIMA KITAB YANG DIMINTA.  SETELAH BERPUASA SELAMA TIGA PULUH HARI PENUH DAN TIBA SAAT IA HARUS MENGHADAP KEPADA ALLAH DI ATAS BUKIT THUR SINA NABI MUSA MERASA SEGAN AKAN BERMUNAJAT DENGAN TUHANNYA DALAM KEADAAN MULUTNYA BERBAU KURANG SEDAP AKIBAT PUASANYA. MAKA IA MENGGOSOKKAN GIGINYA DAN MENGUNYAH DAUN-DAUNAN DALAM USAHANYA MENGHILANGKAN BAU MULUTNYA. IA DITEGUR OLEH MALAIKAT YANG DATANG KEPADANYA ATAS PERINTAH ALLAH. BERKATALAH MALAIKAT ITU KEPADANYA: "HAI MUSA, MENGAPAKAH ENGKAU HARUS MENGGOSOKKAN GIGIMU UNTUK MENGHILANGKAN BAU MULUTMU YANG MENURUT ANGGAPANMU KURANG SEDAP, PADAHAL BAU MULUTMU DAN MULUT ORANG-ORANG YANG BERPUASA BAGI KAMI ADALAH LEBIH SEDAP DAN LEBIH WANGI DARI BAUNYA KASTURI. MAKA AKIBAT TINDAKANMU ITU, ALLAH MEMERINTAHKAN KEPADAMU BERPUASA LAGI SELAMA SEPULUH HARI SEHINGGA MENJADI LENGKAPLAH MASA PUASAMU SEPANJANG EMPAT PULUH HARI."  NABI MUSA MENGAJAK TUJUH PULUH ORANG YANG TELAH DIPILIH DI ANTARA PENGIKUTNYA UNTUK MENYERTAINYA KE BUKIT THUR SINA DAN MENGANGKAT NABI HARUN SEBAGAI WAKILNYA MENGURUS SERTA MEMIMPIN KAUM YANG DITINGGALKAN SELAMA PENINGGALANNYA KE TEMPAT BERMUNAJAT ITU. PADA SAAT YANG TELAH DITENTUKAN TIBALAH NABI MUSA SEORANG DIRI DI BUKIT THUR SINA MENDAHULUI TUJUH PULUH ORANG YANG DIAJAKNYA TURUT SERTA. DAN KETIKA IA DITANYA OLEH ALLAH: "MENGAPA ENGKAU DATANG SEORANG DIRI MENDAHULUI KAUMMU, HAI MUSA?" IA MENJAWAB: "MEREKA SEDANG MENYUSUL DI BELAKANGKU, WAHAI TUHANKU. AKU CEPAT-CEPAT DATANG LEBIH DAHULU UNTUK MENCAPAI REDHA-MU." TAHA 84-85.  BERKATALAH MUSA DALAM MUNAJATNYA DENGAN ALLAH: "WAHAI TUHANKU, NAMPAKKANLAH ZAT-MU KEPADAKU, AGAR AKU DAPAT MELIHAT-MU"  ALLAH BERFIRMAN: "ENGKAU TIDAK AKAN SANGGUP MELIHAT-KU, TETAPI CUBALAH LIHAT BUKIT ITU, JIKA IA TETAP BERDIRI TEGAK DI TEMPATNYA SEBAGAIMANA SEDIA KALA, MAKA NESCAYA ENGKAU AKAN DAPAT MELIHAT-KU." LALU MENOLEHLAH NABI MUSA MENGARAHKAN PANDANGANNYA KE BUKIT YANG DIMAKSUDKAN ITU YANG SEKETIKA ITU JUGA DILIHATNYA HANCUR LULUH MASUK KE DALAM PERUT BUMI TANPA MENGHILANGKAN BEKAS. MAKA TERPERANJATLAH NABI MUSA, GEMENTARLAH SELURUH TUBUHNYA DAN JATUH PENGSAN. SETELAH IA SEDAR KEMBALI DARI PENGSANNYA, BERTASBIH DAN BERTAHMIDLAH IA SERAYA MEMOHON AMPUN KEPADA ALLAH ATAS KELANCANGANNYA ITU DAN BERKATA: "MAHA BESARLAH ENGKAU WAHAI TUHANKU, AMPUNILAH AKU DAN TERIMALAH TAUBATKU DAN AKU AKAN MENJADI ORANG YANG PERTAMA BERIMAN KEPADA-MU."  DALAM KESEMPATAN BERMUNAJAT ITU, ALLAH MENGURNIAKAN KEPADA NABI MUSA KITAB SUCI "TAURAT" BERUPA KEPINGAN-KEPINGAN BATU-BATU ATAU KEPINGAN KAYU MENURUT SESETENGAH AHLI TAFSIR YANG DI DALAMNYA TERTULIS SEGALA SESUATU SECARA TERPERINCI DAN JELAS MENGENAI PEDOMAN HIDUP KEPADA JALAN YANG DIREDHAI OLEH ALLAH.  ALLAH MENGIRING PEMBERIAN "TAURAT" KEPADA MUSA DENGAN FIRMAN-NYA: "WAHAI MUSA, SESUNGGUHNYA AKU TELAH MEMILIH ENGKAU LEBIH DARI MANUSIA-MANUSIA YANG LAIN DI MASAMU, UNTUK MEMBAWA RISALAH-KU DAN MENYAMPAIKAN KEPADA HAMBA-HAMBA-KU. AKU TELAH MEMBERIKAN KEPADAMU KEISTIMEWAAN DENGAN DAPAT BERCAKAP-CAKAP LANGSUNG DENGAN AKU, MAKA BERSYUKURLAH ATAS SEGALA KURNIA-KU KEPADAMU DAN BERPEGANG TEGUHLAH PADA APA YANG AKU TUTURKAN KEPADAMU. DALAM KITAB YANG AKU BERIKAN KEPADAMU TERHIMPUN TUNTUNAN DAN PENGAJARAN YANG AKAN MEMBAWA BANI ISRA'IL KE JALAN YANG BENAR, KE JALAN YANG AKAN MEMBAWA KEBAHAGIAAN DUNIA DAN AKHIRAT BAGI MEREKA. ANJURKANLAH KAUMMU BANI ISRA'IL AGAR MEMATUHI PERINTAH-PERINTAH- KU JIKA MEREKA TIDAK INGIN AKU TEMPATKAN MEREKA DI TEMPAT-TEMPAT ORANG- ORANG YANG FASIQ."  BACALAH TENTANG KISAH MUNAJAT NABI MUSA INI, SURAH "THAHA" AYAT 83 DAN 84 DAN SURAH "AL-A'RAAF" AYAT 142 SEHINGGA AYAT 145 SEBAGAIMANA BERIKUT :~   "142~ DAN KAMI TELAH JANJIKAN KEPADA MUSA {MEMBERIKAN TAURAT} SESUDAH BERLALU WAKTU TIGA PULUH MALAM DAN KAMI SEMPURNAKAN JUMLAH MALAM ITU DENGAN SEPULUH {MALAM LAGI}, MAKA SEMPURNALAH WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN TUHANNYA EMPAT PULUH MALAM. DAN BERKATA MUSA KEPADA SAUDARANYA, IAITU HARUN: "GANTILAH AKU DALAM {MEMIMPIN} KAUMKU DAN PERBAIKILAH DAN JANGANLAH KAMU MENGIKUTI JALAN ORANG-ORANG YANG MEMBUAT KEROSAKAN". 143~ DAN TATKALA MUSA DATANG UNTUK {MUNAJAT} DENGAN {KAMI} PADA WAKTU YANG TELAH KAMI TENTUKAN DAN TUHAN TELAH BERFIRMAN {LANGSUNG} KEPADANYA, BERKATALAH MUSA: "YA TUHANKU NAMPAKKANLAH {ZAT ENGKAU} KEPADAKU AGAR AKU DAPAT MELIHAT KEPADA ENGKAU." TUHAN BERFIRMAN: "KAMU SESEKALI TIDAK SANGGUP MELIHAT-KU, TETAPI MELIHATLAH KE BUKIT ITU, MAKA JIKA IA TETAP DI TEMPATNYA {SEBAGAI SEDIAKALA} NESCAYA KAMU DAPAT MELIHAT-KU." TATKALA TUHANNYA NAMPAK BAGI GUNUNG ITU, KEJADIAN ITU MENJADIKAN GUNUNG ITU HANCUR LULUH DAN MUSA PUN JATUH PENGSAN. MAKA SETELAH MUSA SEDAR KEMBALI, DIA BERKATA: "MAHA SUCI ENGKAU, AKU BERTAUBAT KEPADA-MU DAN AKU ORANG YANG PERTAMA BERIMAN." 144~ ALLAH BERFIRMAN: "HAI MUSA SESUNGGUHNYA AKU MEMILIH KAMU LEBIH DARI MANUSIA YANG LAIN {DI MASAMU} UNTUK MEMBAWA RISALAH-KU DAN UNTUK BERBICARA LANGSUNG DENGAN-KU SEBAB ITU BERPEGANG TEGUHLAH KEPADA APA YANG AKU BERIKAN KEPADAMU DAN HENDAKLAH KAMU TERMASUK ORANG-ORANG YANG BERSYUKUR."AL-ARAF 145~ DAN KAMI TELAH TULISKAN UNTUK MUSA LULUH {TAURAT} SEGALA SESUATU SEBAGAI PENGAJARAN BAGI SESUATU. MAKA KAMI BERFIRMAN: "BERPEGANGLAH KEPADANYA DENGAN TEGUH DAN SURUHLAH KAUMMU BERPEGANG KEPADA {PERINTAH-PERINTAHNYA} YANG SEBAIK-BAIKNYA, NANTI AKU AKAN MEMPERLIHATKAN KEPADAMU NEGERI ORANG- ORANG YANG FASIQ." { AL-A'RAAF: 142 ~ 145 }  PERSOALANNYA APAKAH BAHASA YANG DIPERTUTURKAN OLEH  MUSA DAN TUHANNYA? UNTUK MENJAWAB SOALAN INI PERLU DIKAJI KISAH TAUFAN YANG MENCERITAKAN TENTANG KAPAL NABI NUH. DI DALAM BAHASA APAKAH CERITA INI DITURUNKAN, JIKA MAKLUMAT TAUFAN INI DI DALAM EPIK GILGAMESH DALAM BAHASA AKKADI YANG MENGGUNAKAN TULISAN MISMARIYYAH (PAKU). BAGAIMANA PULA DENGAN BAHASA DI DALAM KITAB TAURAT INI YANG MANA TELAH DITURUNKAN LEWAT 3000 TAHUN SELEPAS EPIK GILGAMISH INI. KEBANYAKKAN ORANG PERCAYA BAHAWA TAURAT DITURUNKAN DI DALAM BAHASA IBRANI, INI BERDASARKAN CATATAN-CATATAN DARI BANGSA YAHUDI DAN NASKHAH ASAL MEREKA ADALAH DALAM BAHASA IBRANI, ADAKAH INI TEPAT? JIKA DILIHAT DARI SEJARAH PENULISAN KITAB-KITAB SUCI, BAHASA YANG DITURUNKAN ADALAH BAHASA ARAMAIK YANG MANA JURUTULISNYA ADALAH BERBANGSA YAHUDI. JADI TAK SALAHLAH JIKA TUKANG CATAT MAKLUMAT INI TELAH MENGGABUNGKAN TIGA BAHASA ASAS BUMI PALESTIN PADA KETIKA ITU BAHASA PHOENICIAN, IBRANI DAN ARAMAIK. MEMANG TIDAK DAPAT DINAFIKAN KETIKA SESEORANG ITU INGIN MENTAFSIRKAN SESUATU YANG TERSURAT PEMILIHAN KATA-KATA YANG TEPAT PERLULAH LAHIR DARI KEFAHAMAN DAN KEHENDAK PENULIS ITU SENDIRI, OLEH ITU PEMILIHAN KATA-KATA DARI BAHASA PENULIS ITU MERUPAKAN CARA UNTUK MENGHASILKAN PENTAFSIRAN YANG TEPAT DAN YANG INGIN DIKEHENDAKI OLEH PENULIS ITU, JUSTERU PENGGUNAAN BAHASA IBRANI DALAM PENULISAN TAURAT ADALAH SESUATU YANG PASTI . NAMUN PERBUALAN MUSA DAN ALLAH TAALA SEBAGAI FIRMANNYA VISUAL SURAH AN-NISA AYAT 164:  وَرُسُلاً قد قَصَصْنَاهُمْ عليكَ مِن قبلُ وَرُسُلاً لم نَقْصُصْهُمْ عليك وكَلَّمَ اللهُ مُوسَى تَكْلِيْمَا  DI DALAM BAHASA APAKAH? SYARIAT YANG DITERIMA NABI MUSA PULA DITULIS DI DALAM TULISAN DAN BAHASA APAKAH? | VISUAL KITAB TAURAT  VISUAL SURAH AN-NISA AYAT 164:  وَرُسُلاً قد قَصَصْنَاهُمْ عليكَ مِن قبلُ وَرُسُلاً لم نَقْصُصْهُمْ عليك وكَلَّمَ اللهُ مُوسَى تَكْلِيْمَا |
|  |  |